



Pelaksanaan Manajemen Strategis Dalam Pengelolaan Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut

Muhtar Arifin¹, Gugun Geusan Akbar², Ijudin³

^{1,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

²Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut

¹muchtararifin75@gmail.com

²gugun.geusanakbar@uniga.ac.id

³ijudin@uniga.ac.id

Abstrak

Setiap lembaga pendidikan biasanya memiliki rencana strategis yang disusun dalam rangka mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu. Mutu madrasah juga harus diimplementasikan dalam muatan kurikulum yang mampu mengantarkan lulusannya memiliki wawasan global dan berdaya saing. Diantara langkah strategis yang dilakukan oleh beberapa lembaga pendidikan islam atau madrasah ialah melaksanakan manajemen strategis yang terstruktur dan sistematis dalam pengelolaan madrasah, mulai dari perencanaan program, pengorganisasian, pengaktualisasian dan pengawasan untuk mencapai visi atau tujuan madrasah, salah satunya adalah peningkatan mutu lulusan (*output* dan *outcome*). Kegiatan penelitian ini ditujukan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pelaksanaan manajemen strategis dalam pengelolaan Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode deskripsi analisis dengan teknik observasi parsipatif, wawancara mendalam dan analisis dokumentasi. Peneliti juga menggunakan teknik analisis data untuk menjelaskan manfaat dan model pelaksanaan manajemen strategis adalah dengan menganalisis data hasil observasi partisipatif, wawancara mendalam dan analisis dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Adapun nara sumber yang peneliti wawancara adalah pimpinan madrasah, para pendidik, perwakilan siswa dan orang tua/wali. Berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan korelasi yang kuat antara pelaksanaan manajemen strategis madrasah dengan peningkatan mutu lulusan. Beberapa permasalahan penting yang peneliti temukan dari penelitian ini adalah pentingnya manajemen melakukan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal dalam merumuskan perencanaan strategis agar dalam implementasinya dapat berjalan dengan baik sehingga mutu lulusan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Pengelolaan Madrasah, Manajemen Strategis, Mutu Lulusan.

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat signifikan dalam proses pembentukan, pengembangan serta peningkatan mutu dan kualitas sumber daya insani. Dengan kata lain, jika di suatu bangsa sumber daya manusianya berkualitas baik, maka bisa dipastikan bahwa pendidikan di bangsa tersebut juga berkualitas baik dan begitu pula sebaliknya (Koswara, D &

Triratna, 2017: 287). Menurut S. Sagala (2017) setidaknya ada 2 alasan penting mengapa mutu pendidikan perlu untuk diwujudkan, yaitu:

Pertama : Aspek persaingan, persaingan yang terjadi saat ini bukan hanya persaingan antar lembaga pendidikan, akan tetapi juga persaingan dalam dunia usaha. Saat ini dunia usaha hanya mau menerima calon tenaga kerja yang memiliki kualifikasi baik, terampil, kreatif, inovatif dan berdaya saing.

Kedua : adanya otonomi dan kebebasan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan potensi peserta didik sehingga mensyaratkan peningkatan mutu di setiap jenjang atau level.

Selain itu, kebijakan terkait dengan pelaksanaan manajemen strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu lulusan baik output maupun outcome menjadi tolak ukur bagi para konsumen pendidikan dalam menilai sejauh mana madrasah/sekolah tersebut konsisten terhadap mutu pendidikan. Oleh sebab itu, manajemen mutu madrasah/sekolah harus menjadi prioritas utama bagi setiap lembaga pendidikan (Nazarudin, 2018:53).

Hal-hal yang berkaitan erat dengan masalah mutu lulusan (output dan outcome) diantaranya adalah sistem pengelolaan pendidikan yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sistem tersebut tidak hanya berlaku pada madrasah sebagai lembaga pendidikan islam, akan tetapi juga berlaku bagi lembaga pendidikan pada umumnya. Sistem tersebut mencakup pengelolaan input, proses, output dan outcome (Rasi'in, 2016: 54).

Manajemen strategis merupakan langkah yang harus dilakukan oleh pimpinan dan anggotanya dalam pengelolaan lembaga pendidikan khususnya madrasah. Hal tersebut dimaksudkan agar madrasah mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan zaman, serta dapat merencanakan arah kebijakan jangka panjang yang akan ditempuh. Selain itu, manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan serta tindakan manajerial yang didasarkan pada perencanaan terstruktur dan sistematis untuk menentukan kearah mana tujuan organisasi di masa mendatang. (Hamdani & Ramdhani, 2019:1)

Secara umum perencanaan manajemen strategis menurut Wheelen and Hunger dalam Hidayah(2018:91) dapat dilakukan dengan menggunakan model perencanaan yang mencakup elemen dasar dari proses manajemen strategis. Hal tersebut dianggap merupakan cara yang tepat dan lebih efisien untuk menghasilkan keputusan strategis.

Sedangkan menurut Edward Sallis, Perencanaan strategis memungkinkan bagi pimpinan untuk menyusun rumusan skala prioritas strategi jangka panjang dan probabilitas perubahan yang institusional berdasarkan pertimbangan yang lebih logis dan terukur. Dengan kata lain, tanpa strategi yang baik sebuah institusi diyakini tidak akan mampu memanfaatkan peluang-peluang baru untuk kemajuan institusinya. (Nazarudin, 2018:53)

Dalam menyusun perencanaan strategis, ada beberapa langkah dan proses yang harus ditempuh oleh para pemangku kepentingan khususnya para pimpinan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sagala (2017:134), antara lain : 1) perumusan visi dan misi lembaga, 2) analisis mendalam tentang lingkungan internal dan eksternal, 3) optimalisasi pemanfaatan sumber daya, 4) perumusan tujuan sekolah/madrasah secara khusus berdasarkan visi dan 5) penentuan strategi yang tepat.

Salah satu madrasah yang terus melakukan upaya peningkatan mutu lulusannya ialah Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut. MA Darul Arqam adalah sebuah Madrasah Aliyah swasta yang terletak di kec. Cilawu Kab. Garut dan merupakan bagian dari pondok pesantren Darul Arqam yang menyelenggarakan pendidikan terintegrasi 6 tahun dimana peserta didiknya mengawali pendidikannya mulai dari kelas 7 Madrasah Tsanawiyah dan berakhir di kelas 12 Madrasah Aliyah. Selain itu, lokasi Madrasah yang strategis yaitu berada di daerah kecamatan dan berada di antara perbatasan kota di kabupaten Garut.

Perkembangan Madrasah ini juga didukung dengan keberadaan kompetensi dan kerjasama seluruh civitas madrasah khususnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah PTK madrasah pada saat ini adalah sebanyak 45 orang, yang terdiri dari 29 orang tenaga pendidik, empat orang laboran, tiga orang tenaga perpustakaan, dua orang tenaga administrasi atau TU dan tujuh orang yang terdiri dari penjaga sekolah dan petugas taman. Sedangkan untuk tenaga pendidik di MA Darul Arqam sudah memenuhi standar pendidik dengan lulusan rata-rata S.1 dan S.2.

Selain itu berdasarkan informasi yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling MA Darul Arqam bahwa data 3 tahun terakhir lulusan MA Darul Arqam yang diterima kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik dalam maupun luar negeri yang terus mengalami peningkatan, meskipun tetap masih ada sebagian kecil siswa yang tidak melanjutkan pendidikan maupun tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Sehingga, hal tersebut terus menjadi perhatian manajemen madrasah untuk melaksanakan manajemen strategis dalam pengelolaan madrasah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian dan pengawasan baik input, proses maupun output untuk meningkatkan mutu lulusan. Semua upaya tersebut didasarkan pada visi madrasah yaitu “Terwujudnya MA Darul Arqam Muhammadiyah Garut sebagai salah satu lembaga pendidikan kader yang berwatak kemuhammadiyah, berwawasan keilmuan global, berdaya saing, bertafaqquh fiddin dan berakhlakul karimah”.

Langkah-langkah MA Darul Arqam Garut dalam mewujudkan visi madrasah sesungguhnya telah dilakukan dengan baik, hal tersebut tercermin dalam kebijakan manajemen madrasah menerapkan pola pendidikan yang berkelanjutan mulai dari tingkat menengah pertama hingga menengah atas. Implementasi program kerjasama juga telah dilakukan dengan berbagai lembaga termasuk yang berskala global, sehingga para siswa juga dimungkinkan untuk melakukan program pertukaran pelajar ke luar negeri atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi di luar negeri baik yang berada di timur tengah maupun negara lainnya. Program penguatan dalam bidang keislaman juga didukung dengan konsep pondok pesantren sehingga para siswa selain terampil dalam bidang keilmuan umum juga memiliki pemahaman agama yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang ditemukan berkenaan dengan studi analisis tentang pelaksanaan manajemen strategis dalam pengelolaan madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan madrasah Aliyah Darul Arqam Garut adalah “ Bagaimana pelaksanaan manajemen strategis pengelolaan madrasah di Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut untuk meningkatkan mutu lulusan?”.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti merumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan manajemen strategis di madrasah Aliyah Darul Arqam Garut?

- b. Upaya apa saja yang dilakukan oleh manajemen madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan ?
- c. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan kendala dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MA Darul Arqam Garut?

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Menjelaskan Bagaimana pelaksanaan manajemen strategis di Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut
- b. Menguraikan upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan

Menjelaskan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan kendala dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MA Darul Arqam Garut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian model kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian model kualitatif-deskriptif adalah merupakan model atau jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena-fenomena atau dinamika yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Cresswell, 2014). Berkaitan dengan ini Nana Sudjana dalam (Rohman, 2017:209) mengemukakan pendekatan kualitatif merupakan ketetapan dalam kajian teoretis bergantung pada ketajaman analisis peneliti, bukan sistematika dengan menghitung seberapa besar probabilitasnya.

Menurut Suwendro, 2018:351, deskriptif analisis adalah merupakan penilaian yang memusatkan perhatian terhadap fenomena yang sedang terjadi. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, karena masalah penelitian ini sangat menarik untuk diteliti sehingga peneliti merasa ingin mengetahui masalah ini dengan secara mendalam tidak hanya secara global. Bukan hanya itu, penelitian ini bermaksud untuk menangkap arti yang terdalam sehingga mampu membongkar realitas fenomena yang terjadi di madrasah tersebut.

Adapun objek dari penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut yang berlokasi di Kec. Cilawu Kab. Garut, Jawa Barat. Adapun subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terkait dengan proses penyelenggaraan pendidikan di MA Darul Arqam Garut, diantaranya: pimpinan yayasan, pimpinan madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua wali murid dan pihak lain yang terlibat dengan pelaksanaan manajemen strategis pengelolaan madrasah.

Adapun data yang akan diolah pada model penelitian kualitatif diperoleh melalui proses wawancara dengan para narasumber secara mendalam, aktivitas pengamatan dan observasi langsung dan studi dokumentasi. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai efektifitas, kendala dan upaya Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut dalam meningkatkan mutu lulusan melalui pelaksanaan manajemen strategis dalam pengelolaan madrasah. Ada 2 jenis data yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini, yaitu: a) Data bersifat primer (pokok), adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian (Sidiq & Choiri, 2019:165). Dalam hal ini peneliti mengambil data melalui proses wawancara dan juga diskusi grup dengan kepala Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut, wakamad Kurikulum MA Darul Arqam Garut, wakamad Kesiswaan MA Darul Arqam Garut, kepala

Tenaga Administrasi Sekolah dan guru Bimbingan Konseling MA Darul Arqam Garut. B) Data bersifat sekunder (pendukung) adalah merupakan data pelengkap yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber di lapangan dengan melalui perantara sehingga dapat membantu kepentingan penelitiannya. (Sidiq & Choiri, 2019:165)

Dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder melalui profil sekolah, data program sekolah, keadaan data sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, data lulusan, juga program kegiatan.

Adapun teknis pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan: a) observasi partisipatif, Observasi adalah proses pengumpulan data juga informasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dan terstruktur gejala dan dinamika yang muncul dalam proses penelitian. (Narbuko & Achmadi, 2005), b) wawancara mendalam, wawancara merupakan aktivitas tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan mendengarkan langsung informasi dan penjelasan yang dibutuhkan. (Narbuko & Achmadi, 2005) dan c) analisis dokumentasi, Studi dokumentasi adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data atau informasi yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, dokumen yang dipergunakan sebagai sumber utama data/informasi dalam penelitian ini, meliputi dokumen yang berkaitan dengan informasi madrasah, dokumen mengenai implementasi berbagai kebijakan perencanaan program di madrasah, serta dokumen lain yang dianggap penting dan relevan dengan fokus permasalahan yang diteliti.

Dalam pengorganisian data, peneliti melakukan aktifitas-aktifitas yaitu kegiatan pengumpulan data secara umum, penyajian data mentah, reduksi data kemudian melakukan pengkategorian dari beberapa data dan membuat hubungan satu sama lain antar kategorinya. Dalam mengolah data tentunya perlu menggunakan tahapan-tahapan yang baik dan benar. Adapun teknik dalam analisis data sekaligus tahapan yang perlu dilalui yaitu pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data (Suwendra, 2018.75)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Manajemen strategis adalah serangkaian kegiatan dalam pengambilan sebuah keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, didukung dengan penentuan cara menjalankannya dan disusun oleh seluruh anggota dalam suatu organisasi sesuai tupoksinya masing-masing untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa ruang lingkup manajemen strategis mencakup proses perumusan atau formulasi, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi atau penilaian.

Adapun tahapan yang harus dilaksanakan dalam proses penyusunan perencanaan manajemen strategis yang melibatkan semua stakeholder madrasah, mulai dari unsur pimpinan madrasah, guru dan tenaga kependidikan serta komite madrasah sebagai representasi dari orang tua/wali murid dan masyarakat.

Proses penyusunan perencanaan manajemen strategis tersebut terbagi menjadi dua, yaitu perencanaan manajemen strategis yang bersifat tahunan dan perencanaan manajemen strategis 5 tahunan. Perencanaan manajemen strategis 5 tahunan tersebut menjadi panduan dasar dalam menyusun perencanaan program tahunan yang kemudian disebut Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM).

Dokumen perencanaan manajemen strategis tentang pengelolaan madrasah untuk peningkatan mutu lulusan tersebut memuat visi, misi dan tujuan serta sasaran, strategi dan kebijakan yang ingin dicapai oleh Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut. Selain itu, dalam dokumen rencana program Madrasah tersebut juga memuat strategik planning dalam bentuk program-program pembinaan dan manajemen mutu untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, strategi implementasi, serta pengendalian dan evaluasinya.

Upaya-upaya itu dilakukan dengan menetapkan strategi pengembangan manajemen mutu di MA Darul Arqam Garut yang mencakup : perencanaan mutu (*quality planning*), pengendalian mutu (*quality control*) dan perbaikan mutu (*quality improvement*).

Dalam merealisasikan visi dan misi Madrasah Aliyah darul arqam, manajemen madrasah telah menetapkan kebijakan strategi dengan menciptakan kondisi yang tertib, baik administrasi dan organisasi, tertib SDM, tertib material, tertib finansial, tertib pengawas, tertib pembinaan, tertib kelembagaan, tertib belajar, termasuk tertib asrama, ruang makan dan masjid.

Madrasah Aliyah Darul Arqam sangat menjunjung tinggi budaya organisasi yang baik, terstruktur dan demokratis. Menurut kepala madrasah, MA Darul Arqam juga sangat akomodatif dalam menentukan jurusan atau peminatan yang diselenggarakan. Sesuai kesepakatan antara manajemen madrasah dengan pihak komite madrasah serta dengan memperhatikan keadaan dan ketersediaan sarana prasarana pendukung yang dimiliki oleh madrasah, maka manajemen madrasah memutuskan bahwa konsentrasi program akademik jurusan atau peminatan yang dibuka adalah jurusan atau peminatan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam).

Pada aspek pemberdayaan SDM, MA Darul Arqam Garut dibawah koordinasi kepala madrasah juga menyusun struktur madrasah secara profesional dan proporsional. Penempatan personil didasarkan pada kompetensi dan keahlian yang dimiliki, selain dari aspek pengalaman, loyalitas dan integritas personil tersebut. Adapun kualifikasi akademik pendidik di MA Darul Arqam Garut sudah 100% S1.

Manajemen MA Darul Arqam Garut juga melakukan perencanaan anggaran madrasah secara terstruktur. Perencanaan anggaran didasarkan pada hasil audit internal terhadap penyelenggaraan madrasah tahun sebelumnya yang dikomparasikan dengan kebutuhan anggaran pada tahun ajaran yang akan berjalan. Selain itu, perencanaan anggaran madrasah juga mengacu pada petunjuk teknis penyusunan rencana kegiatan dan anggaran madrasah yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Dirjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI. Hal tersebut dimaksudkan agar perencanaan anggaran madrasah di MA Darul Arqam Garut dapat memenuhi standar pengelolaan madrasah yang ditetapkan.

Secara garis besar perencanaan manajemen strategis dalam bidang kurikulum di MA Darul Arqam Garut difokuskan pada:

- a. Program pelatihan SDM dengan upgrading dan pembaharuan terhadap kinerja guru

- b. Program Supervisi berkala meliputi supervisi perangkat pendidik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Program rekayasa kurikulum yang didasarkan pada tujuan dan target capaian pembelajaran serta mutu lulusan

Program-program tersebut kemudian disusun secara rinci dan dituangkan kedalam kalender pendidikan tahunan madrasah. Implementasi manajemen strategis di MA Darul Arqam merupakan tindak lanjut dari hasil analisa dan evaluasi peluang serta ancaman berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan madrasah. Senada dengan hal tersebut, wakil kepala madrasah bidang kurikulum menjelaskan bahwa manfaat yang diambil dari pelaksanaan manajemen strategi adalah

- a. Manajemen strategi memberi petunjuk untuk peluang di masa yang akan datang dan mampu membuat antisipasi terhadap masalah yang mungkin terjadi.
- b. Dengan manajemen strategis karyawan dan guru akan memahami tujuan dan sasaran lembaga secara jelas
- c. Dengan manajemen strategi akan meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja karyawan

Dapat menyediakan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran dan tepat waktu Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut senantiasa terukur dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya insani madrasah. Begitu juga dalam hal implementasi manajemen strategis, MA Darul Arqam Garut menjadikan peningkatan mutu lulusan sebagai tolak ukur keberhasilan seluruh civitas madrasah dalam mengemban tanggung jawabnya di madrasah.

Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut juga sangat konsen dalam menyusun panduan evaluasi strategi khususnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran.

Capaian kinerja dalam peningkatan standar isi pada saat ini di MA Darul Arqam adalah dengan adanya komitmen dari madrasah untuk melaksanakan kurikulum berdasarkan standar BSNP, dimana beban belajarnya saat ini sudah sesuai dan memadai. Sedangkan untuk meningkatkan mutu lulusan yang mengacu pada Ujian Akhir Madrasah dan Ujian Tulis Berbasis Komputer(UTBK), peserta didik diberikan pengayaan belajar mulai dari kelas X sampai kelas XII sesuai peminatan yang diambilnya. Peningkatan mutu lulusan di MA Darul Arqam Garut juga didukung dengan adanya kurikulum muatan local. Pengembangan potensi, bakat dan minat peserta didik dalam bentuk Bimbingan Konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun terkait dengan pengembangan standar proses, MA Darul Arqam Garut mengacu kepada indikator pencapaian kinerja guru, diantaranya: a) Administrasi pembelajaran setiap guru mata pelajaran telah terpenuhi sesuai standar, b) peningkatan kompetensi guru terkait pengembangan perangkat dan administrasi pembelajaran melalui program pelatihan, workshop, FGD dan simulasi penyusunan administrasi guru sebelum memasuki tahun ajaran baru, c) cukup memadainya fasilitas pembelajaran dan d) adanya peningkatan dan variasi dalam memanfaatkan sumber belajar.

Adapun pada aspek standar pengelolaan MA Darul Arqam Garut lebih fokus pada cakupan muatan kompetensi dasar, rumusan visi, misi dan tujuan perencanaan serta implementasi program pengawasan alurkerja Madrasah. Rumusan Visi, Misi dan tujuan MA Darul Arqam Garut disesuaikan dengan Visi dan Misi Pemerintah Dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam penerapannya Rencana Kerja MA Darul Arqam Garut (RKM) mengacu pada

rumusan Visi, Misi dan Tujuan Madrasah. Rencana kerja madrasah tersebut disusun berdasarkan Rencana Kerja Jangka Menengah tahun 2020-2024 dan Rencana Kerja Tahunan.

Capaian kinerja Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut ditinjau dari aspek Standar Pengelolaan pada saat ini adalah: a) madrasah telah menyusun dan memiliki dokumen KTSP setiap tahun ajaran, b) terpenuhinya bahan ajar baik dengan menggunakan buku pakes, LKS maupun sumber internet, c) pemanfaatan laboratorium, LCD, Internet dan PBM, d) mengadakan workshop untuk pengembangan pembelajaran setiap tahunnya dan e) kalender Akademik MA Darul Arqam sudah dapat mengidentifikasi seluruh aktivitas dan evaluasi

Selanjutnya capaian kinerja Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut ditinjau dari aspek Standar Pembiayaan pada saat ini adalah : a) terwujudnya perencanaan pembiayaan yang terstruktur dan terukur berbasis program, b) terwujudnya mekanisme anggaran berbasis digital dan cashless system, c) terwujudnya Laporan Keuangan yang transparan dan akuntabel, d) terlaksananya program kegiatan sesuai dengan Anggaran yang ditetapkan dalam perencanaan program madrasah, e) optimalisasi serapan anggaran Bantuan Operasional Sekolah yang berasal dari pemerintah dan d) optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari partisipasi orang tua siswa

3.2 Pembahasan

Selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa bahasan dari hasil kajian dan observasi partisipatif serta wawancara mendalam menggunakan teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunity dan Threats). Strengths (kekuatan) adalah keadaan internal yang bersifat positif MA Darul Arqam Garut yang berkontribusi terhadap perolehan nilai atau kualitas kompetitif dalam menghadapi persaingan bagi madrasah. Faktor kekuatan ini yang kemudian menjadi elemen atau instrumen pembeda MA Darul Arqam Garut dengan lembaga pendidikan yang lainnya (competitor).

Dengan kata lain faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh MA Darul Arqam adalah keunggulan madrasah secara khusus yang berdampak terhadap persepsi positif serta nilai tambah pada perspektif masyarakat. Hal tersebut dikarenakan MA Darul Arqam Garut mempunyai keunggulan yang membuat masyarakat memilih madrasah tersebut untuk pendidikan anak-anaknya.

Weakness (kelemahan) adalah merupakan keadaan internal yang bernilai negative dari madrasah dan dianggap merendahkan penilaian terhadap sekolah/madrasah. Diantara kelemahan tersebut adalah masih belum terpenuhinya personil guru/pendidik linier sesuai mata pelajaran secara penuh, partisipasi pembiayaan dari orang tua siswa yang belum maksimal, ketersediaan sarana asrama yang belum memadai, tingkat kompetensi siswa yang tidak merata dan lain-lain.

Opportunity (peluang) adalah keadaan factual dan actual baik saat ini maupun mendatang yang menguntungkan MA Darul Arqam Garut. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan madrasah, seperti adanya perubahan kebijakan pemerintah soal ujian nasional, terbukanya kesempatan kuliah di perguruan tinggi negeri melalui berbagai jalur, kesempatan berkarir sebagai wirausahawan muda, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru. Dalam hal ini MA Darul Arqam berhasil mengidentifikasi peluang-peluang secara tepat, sehingga mendatangkan keuntungan bagi madrasah berupa keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dan masa depan madrasah secara lebih baik.

Treaths (tantangan) adalah kondisi eksternal MA Darul Arqam Garut yang factual dan aktual yangyang perlu diantisipasi dan diwaspadai karena berpengaruh terhadap keberlangsungan dan kemajuan madrasah. Tantangan yang dihadapi MA Darul Arqam Garut diantaranya munculnya pesaing-pesaing baru, penurunannya jumlah siswa, perkembangan dunia teknonologi informasi, meningkatnya jumlah pengangguran terbuka, ketatnya seleksi masuk perguruan tinggi negeri, digitalisasi pendidikan dan lain-lain.

Setelah dilakukan analisis SWOT tersebut, hasil analisis SWOT kemudian dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang serta secara bersamaan meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman. Analisis SWOT juga digunakan dalam rangka menyusun rencana dan program sekolah/madrasah.

4. Kesimpulan

Pembahasan dan pemaparan hasil penelitian mengenai pelaksanaan manajemen strategis dalam pengelolaan madrasah di Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut untuk meningkatkan mutu lulusan menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan manajemen strategis di Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut telah berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan, implementasi dan juga evaluasi. Kegiatan ini juga melibatkan seluruh unsur yang ada di madrasah tersebut, mulai dari pimpinan madrasah, guru/pendidik, tenaga kependidikan dan komite madrasah. Perumusan manajemen strategis di madrasah ini dimulai dengan melakukan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan dasar dan bahan evaluasi program yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya. Pada tahapan implementasi manajemen strategis, kepala madrasah beserta para wakil kepala melakukan monitoring dan supervise sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa program-program yang telah dirumuskan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman dan tahapan yang sudah ditetapkan. Monitoring dan supervise dilakukan terhadap penyelenggaraan program terkait dengan 4 mutu yang menjadi sasaran akreditasi, yaitu: a) mutu manajemen, b) mutu lulusan, c) mutu guru dan d) mutu proses. Pada tahap evaluasi, manajemen madrasah senantiasa menerapkan model evaluasi secara berkala dan terstruktur. Evaluasi tidak hanya dilakukan secara formal, akan tetapi juga dilakukan secara informal dan tidak langsung. Dalam proses evaluasi pimpinan madrasah tidak hanya melibatkan unsur internal saja, akan tetapi juga melibatkan unsur eksternal dalam hal ini masyarakat dan praktisi pendidikan diluar madrasah.
- b. Secara umum pelaksanaan manajemen strategis di MA Darul Arqam Garut memberi dampak yang positif bagi peningkatan mutu madrasah. Efektifitas pelaksanaan manajemen strategis di madrasah tersebut dapat dilihat dari indicator-indikator peningkatan mutu di berbagai aspek, khususnya pada mutu proses dan mutu lulusan. Pelaksanaan manajemen strategis di madrasah tersebut juga semakin menguatkan identitas madrasah sebagai sekolah berbasis pondok pesantren dalam mengembangkan program pembelajaran yang berciri khas dan berkarakter. Selain itu madrasah juga dapat lebih terarah dan terstruktur dalam melaksanakan program sehingga mutu lulusan dapat terus tercapai.

- c. Upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan dimulai dengan mengelola input madrasah dengan baik. Pengelolaan input dilakukan dengan upaya seleksi yang optimal baik peserta didik maupun pendidik. Proses seleksi dilakukan dalam upaya mendapatkan input peserta didik yang berkualitas agar dapat mengikuti program yang diselenggarakan madrasah. Selain focus pada input, madrasah juga focus pada kualitas proses. Proses pelaksanaan program di MA Darul Arqam Garut tidak lepas dari supervise, monitoring dan evaluasi secara berkala dan terstruktur, sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya dan tetap menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.
- d. Pelaksanaan manajemen strategis di MA Darul Arqam sangatlah dinamis, berbagai hal dihadapi oleh manajemen madrasah dalam optimalisasi program tersebut. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dan kendala dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MA Darul Arqam Garut dapat disimpulkan sebagai berikut:
 1. Faktor pendukung:
 - a) Kekuatan input madrasah khususnya kualitas peserta didik yang terseleksi berdasarkan hasil seleksi penerimaan peserta didik baru yang sistematis
 - b) Program pembelajaran yang berkelanjutan selama 6 tahun dari mulai tingkat MTs sampai MA
 - c) Kualifikasi sumber daya pendidik yang proporsional
 - d) Sarana dan media pembelajaran yang memadai dan mendukung proses pembelajaran
 - e) Kualitas jejaring kemitraan dan dukungan persyarikatan yang baik mulai dari segi pembiayaan, pengawasan dan lain-lain
 2. Faktor kendala:
 - a) Jumlah peserta didik yang terlalu banyak dan belum diimbangi dengan ketersediaan prasarana yang memadai
 - b) Budaya pesantren yang masih harus terus didisiplinkan
 - c) Jumlah mata pelajaran yang banyak dan kompleks sehingga perlu disederhanakan

Daftar Pustaka

- Akrim. 2022. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bildung Nusantara. Yogyakarta.
- Hamdani, N. A., & Ramdhani, A. 2019. Manajemen Strategik. Karima. Garut.
- Moleong, J. Lexi. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sagala, S. 2020. Konsep Manajemen Pembelajaran. Alfabeta. Bandung.
- U. Saefullah. 2019. Manajemen Pendidikan Islam. Pustaka Setia. Bandung.